

Pemberdayaan Santri Rumah Tahfidz “Aqwamu Qila” Menuju Kemandirian Hidup

Ahdiana Yuni Lestari¹, Endang Heriyani², Prihati Yuniarlin³

Fakultas Hukum UMY. Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul,
Yogyakarta, 55183. Telp: (0274)387656, Ext.128. Facs. (0274)387646.

Email: ahdianayunilestari@umy.ac.id
endangheriyani@umy.ac.id ; prihatiyuniarlin@umy.ac.id

Abstrak

Mitra kegiatan PKM ini adalah Yayasan AQWAMU QILA bertempat di dusun Grojogan, Tamanan, Banguntapan, Bantul. Salah satu amal usaha Yayasan ini adalah mengelola Rumah Tahfidz dengan santri saat ini berjumlah 43 yang berstatus mahasiswa ataupun pelajar. Kegiatan utama santri adalah menghafalkan Alquran. Para santri mayoritas adalah yatim, piatu dan kaum dhuafa. Kehidupannya ditopang dari para pengurus dan donatur. Selepas dari pesantren tentunya harus terjun ke masyarakat dan hidup mandiri. Berbekal pendidikan agama saja tidak cukup, oleh karena itu santri perlu dibekali keterampilan. Kegiatan yang sering santri lakukan adalah menerima pesanan panganan, makan dos ataupun prasmanan setiap hari sabtu dan minggu. Santri belum memahami tentang izin usaha dan pengelolaan katering secara profesional. Manajemen usaha dilakukan masih secara tradisional, belum ada sistem yang berbasis komputer dan struktur organisasi untuk menentukan tugas dari pengelolaan usaha katering ini. Solusi dan metode yang dipakai: a) Memberikan penyuluhan dan motivasi kemandirian hidup. b) Memberikan penyuluhan tentang badan usaha dan izin usaha katering c) Memberikan pelatihan keterampilan dan praktek tentang: 1) Manajemen usaha katering; 2) Penyajian usaha katering; 3) Pelayanan dan pemasaran katering; 4) Penyusunan menu katering. d) Pendampingan dan monitoring evaluasi pelaksanaan program. Hasil kegiatan PKM ini adalah para santri telah diberikan penyuluhan AMT, usaha katering sederhana, badan usaha dan izin P-IRT, praktek memasak serta penyajian menu prasmanan. Namun demikian karena tugas pokok utama para santri adalah studi formal dan mengikuti kurikulum Pondok Pesantren, maka usaha katering sederhana belum berbentuk badan usaha dan belum didaftarkan P-IRT nya. Setelah dilakukan penyuluhan dan pendampingan, para santri telah memperoleh pesanan berupa nasi box dan panganan dari masyarakat sekitar. 10% dari pemasukan disimpan dalam kas Pondok Pesantren untuk memenuhi sarana prasana.

Kata kunci: Santri, Aqwamu Qila, Katering

Pendahuluan

Yayasan Aqwamu Qila Bantul adalah sebuah yayasan yang berfokus pada pendidikan dan kaderisasi dakwah. Yayasan ini didirikan pada tanggal 19 Januari 2017 dengan akta notaris nomor 14 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0001227.AH.01.14 Tahun 2017. Pesantren Mahasiswa dan Pelajar Aqwamu Qila atau sering disebut dengan Rumah Tahfidz Aqwamu Qila merupakan salah satu amal

usahanya di bidang pendidikan Islam. Pesantren ini terletak di Dusun Grojogan, Desa Tamanan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Saat ini mengasuh 43 santri/santriyah yang seluruhnya mahasiswa dengan beasiswa ataupun keringanan biaya dari kampus masing-masing baik karena prestasi, hafalan Al Quran, dhuafa maupun karena yatim piatu yang berasal dari Jawa dan Luar Jawa. Mulai tahun 2018 ini Pesantren Aqwamu Qila menerima santri mualaf, antara lain penguin dari Sulawesi Tengah.

Semua santri yang mukim memperoleh fasilitas akomodasi, konsumsi, transportasi dan kesehatan secara gratis. Adapun persyaratan agar dapat tetap tinggal di pesantren adalah santri wajib mengikuti kegiatan harian pesantren berupa sholat 5 waktu di awal waktu dan berjamaah, rutin tilawah Alquran dan menambah hafalan, mengikuti kajian malam dan pagi, disiplin dan melaksanakan jadwal piket; berahlak mulia dan prestasi akademik bagi mahasiswa minimal IP 3 dan minimal rerata 7,5 bagi pelajar. Para santri tersebut berasal dari lingkungan keluarga yang kurang mampu. Etos dan ghirah untuk menuntut ilmunya sangat tinggi. Para santri tersebut memiliki ketrampilan berupa masak memasak. Para santri sudah terbiasa dipesani makanan baik berupa snek ataupun makan besar untuk acara-acara tertentu baik partai kecil maupun partai besar. Para santri memasak sendiri. Usaha katering ini sangat bagus. Lingkungan pondok pesantren sangat mendukung. Di sekelilingnya terdapat perumahan-perumahan dan masjid. Konsumen mereka adalah kelompok pengajian dan jamaah masjid sekitar pondok pesantren.

Gambar1. kegiatan santri:



Sumber: dokumen penulis

Para santri yang tinggal di rumah tahfidz kebutuhannya telah dicukupi oleh pengurus rumah tahfidz. Sebagian besar para santri berasal dari keluarga yang tidak mampu. Para santri pada umumnya mengutamakan pendidikan agama. Selepas dari pesantren tentunya harus terjun ke masyarakat dan harus mulai hidup mandiri. Dengan demikian pendidikan agama saja tidak cukup. Oleh karena itu para santri perlu dibekali keterampilan. Salah satu kegiatan yang sering para santri lakukan adalah menerima pesanan snek maupun makan dos ataupun prasmanan setiap hari sabtu dan minggu.

Permasalahannya adalah para santri belum memahami tentang izin usaha catering maupun pengelolaan catering secara profesional. Manajemen usaha dilakukan masih secara tradisional atau kekeluargaan, belum ada sistem yang berbasis komputer, belum ada struktur organisasi untuk menentukan tugas dari pengelolaan usaha catering ini. Dengan demikian para santri perlu diberi keterampilan dasar tentang pengelolaan usaha yang terkait dengan catering.

Metode Pelaksanaan

Adapun metode kegiatannya meliputi: (1) Memberikan motivasi untuk meningkatkan pengetahuan para santri tentang kemandirian hidup; (2) Memberikan penyuluhan tentang manajemen usaha catering, badan usaha dan pendaftaran P-IRT; (3) Memberikan pelatihan, praktek dan pendampingan tentang: Keterampilan tentang praktek memasak dan menyusun menu; Keterampilan tentang penyajian menu; serta keterampilan tentang pelayanan dan pemasaran catering. Dalam kegiatan ini juga dilakukan monitoring dan evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

A. Profil Kelompok Sasaran

Mitra pengabdian masyarakat ini Yayasan Aqwamu Qila Bantul. Yayasan ini merupakan sebuah yayasan yang berfokus pada pendidikan dan kaderisasi dakwah. Yayasan ini didirikan pada tanggal 19 Januari 2017 dengan Akta Notaris nomor 14 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0001227.AH.01.14 Tahun 2017. Salah satu kegiatan nyata Yayasan ini adalah didirikannya lembaga pendidikan Islam yaitu Rumah Tahfidz (Pesantren Mahasiswa dan Pelajar) Aqwamu Qila yang sering disebut dengan Rumah Tahfidz Aqwamu Qila. Rumah Tahfidz Aqwamu Qila mengutamakan peserta didik yang berprestasi, potensial dan mendapatkan kesempatan kuliah di DIY tetapi berstatus yatim, piatu, yatim piatu maupun dhuafa.

Rumah Tahfidz Aqwamu Qila ini terletak di Dusun Grojogan, Desa Tamanan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Guru-gurunya ada 9 sarjana muslim yang handal dengan kualitas spiritual yang kokoh, kemampuan intelektual yang terasah, berhiaskan akhlak mulia, bercahayakan Al Quran sebagai bacaan dan amalan utama,

profesional yang mumpuni dan terdepan dalam pembinaan umat. Rumah Tahfidz ini memiliki moto “zikir, fikir dan Amal”.

Adapun susunan Pengurus Rumah Tahfidz (Pesantren) Aqwamu Qila dikelola oleh Yayasan Aqwamu Qila sebagai berikut:

Pembina

Ketua : Hj. Nur Hidayani, S.H.,M.H.

Anggota : Hj. Nur Wahyuni Purnamawati, S.H.
Hj. Suharyani, S.E.,Akt.

Pengawas

Ketua : Ir. Bahari Susilo, M.S.E.

Anggota : Drs. H. Mahmudi, M.Si.
: Witani Setianingsih, S.E.

Pengurus

Ketua Umum : Drs. H. Masyhuri Suhad, MBA, M.M.

Ketua 1 : Jihad Wafdal Qohhar, S.Psi.

Ketua 2 : Sulthan Asyam Karimov, S.Th.I.

Sekretaris Umum : Zahratul Iftikar Jadna Masyhida, S.Kg.

Sekretaris : Zulaid Husain Ramaela

Bendahara Umum : A. Yuni Lestari, S.H.,M.Hum.

Bendahara : Mutiara Ulfah, STP.,M.Sc.

Pada awal berdiri, santrinya ada 9 orang yang berasal dari panti asuhan dan keluarga tidak mampu. Dari tahun ke tahun, santri bertambah dan saat ini mengasuh 43 santri/santriyah yang seluruhnya mahasiswa dengan beasiswa ataupun keringan biaya dari kampus masing-masing baik karena prestasi, hafalan Al Quran, dhuafa maupun karena yatim piatu yang berasal dari Jawa da Luar Jawa. Mulai tahun 2018 ini Pesantren Aqwamu Qila menerima santri mualaf, antara lain penginjil dari Sulawesi Tengah.

Semua santri yang mukim memperoleh fasilitas akomodasi, konsumsi, transportasi dan kesehatan secara gratis. Adapun persyaratan agar dapat tetap tinggal di pesantren adalah santri wajib mengikuti kegiatan harian pesantren berupa sholat 5 waktu di awal waktu dan berjamaah, rutin tilawah Alquran dan menambah hafalan, mengikuti kajian malam dan pagi, disiplin dan melaksanakan jadwal piket; berkahlak mulia dan prestasi akademik bagi mahasiswa minimal IP 3 dan minimal rerata 7,5 bagi pelajar.

Alumni Pesantren Aqwamu Qila yang sudah lulus ada yang menjadi ASN 4 orang, bidan 5 orang dan 13 santri ditempatkan di perusahaan-perusahaan pengolahan kulit dan plastik setelah lulus dari Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta. Ada juga yang menjadi guru dan pengusaha. Selain sukses sesuai profesinya santri juga diberi kewajiban untuk melaksanakan dakwah di lingkungan kerja dan di masyarakat sekitarnya sebagai amanah dakwah dari pesantren.

Program pendidikan dan pengajaran Pesantren Aqwamu Qila adalah sistem klasikal dengan menerapkan metode semaan Alquran dan pemahaman tematik, telaah dan tadabbur terhadap ayat-ayat AlQuran dan Hadist secara tematik kondisional. Kurikulum yang diterapkan didesain dengan mengacu pada profil lulusan, yakni mengarah kepada kemahiran membaca alqur'an, baik secara bil ghaib (hafalan) maupun bin-nadhar (membaca), kemampuan berijtihad mengambil keputusan, dan melakukan dakwah islamiyah serta akhlaqul karimah. Kegiatannya berupa kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler. Kegiatan kurikuler berupa kegiatan proses belajar mengajar formal yang ditempuh oleh santri. Kegiatan ekstra kurikuler berupa kegiatan yang wajib diikuti santri sebagai penunjang dan pelengkap dari kegiatan kurikuler, berupa murojaah, kultum secara bergiliran, diskusi mingguan dan pelatihan-pelatihan motivasi, pengembangan diri, kewirausahaan dan lainnya. Ada juga hidden kurikuler atau kurikulum tersembunyi, yaitu faktor-faktor pendukung di luar kurikuler maupun ekstra kurikuler, seperti pembiasaan sholat jamaah tepat waktu, sholat dhuha, sholat tahajud, puasa Sunnah dan lainnya; pengobatan rumah tangga; kesenian nasyid; olah raga, badminton, sepakbola, dan futsal; serta kegiatan rutin harian seperti memasak, manjamu, dan menghormati tamu; membersihkan kamar dan lingkungan Pesantren Aqwamu Qila, serta kegiatan yang bermanfaat lainnya. Berikut ini jadwal harian para santri.

Tabel1. Jadwal Kegiatan Ibadah Harian

WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNGJAWAB
03.00 - 04.00	TAHAJJUD	Mandiri
04.00 - 05.00	Jama'ah Shubuh di Masjid	Mandiri
05.00 - 06.00	Tadarrus diteruskan dengan baca doa Al-Ma'tsurat pagi	Dipimpin oleh santri sesuai jadwal
06.00 - 07.00	Muroja'ah dan setoran bagi santri hafidz dan hafidzoh	Ustadz Sulthan Asyam Karimov
06.00 - 08.00	Masak, Mandi dan makan pagi, diteruskan dengan persiapan untuk sekolah dan kuliah	Santriyah sesuai dengan jadwal piket
08.00 - 17.00	Kegiatan di kampus / sekolah	Mandiri
17.00 - 20.00	Mandi dan makan malam, diteruskan dengan persiapan kajian bakda Isya	Mandiri
20.00 - 22.00	Ngaji kitab dan kegiatan lain sesuai dengan jadwal kajian: Ahad, Kajian Kristologi Senin, Ngaji Kitab Bulughul Maram	Santri / santriyah mualaf Ustadz Drs. H. Masyhuri Suhad, MM

Selasa, Ngaji Mausuuah Al-Manahi Asy-Syar'iyah	Ustadz Jihad Wafda
Rabo, Ngaji Kitab Tafsir Ibnu Katsir	Ustadz Sulthan Asyam Karimov
Kamis, Semaan AL-Qur'an	Ustadz Khoirul Fahmi
Jum'at, Kajian Kewirausahaan	Nara sumber dari ahli/profesional
Sabtu, Kajian kepemimpinan	Nara sumber dari ahli/profesional
22.00 - 03.00	I S T I R A H A T

Sumber: dokumen pesantren

B. Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan PKM

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini berupa pemberian motivasi dan penyuluhan kewirausahaan katering sederhana bagi santri Rumah Tahfidz Aqwamu Qila Bantul Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan kemandirian hidup kepada para Santri nantinya setelah mereka lulus kuliah dan keluar dari pondok pesantren ini.

Jumlah peserta ada 30 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 April 2019 di Ruang Aula Pondok Pesantren Aqwamu Qila sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel2. Jadwal Kegiatan Harian

Waktu	Keterangan	Penanggung Jawab
Pelaksanaan		
06.00 - 07.00	Bersih-bersih area kegiatan	Seluruh santri PP Aqwamu Qila
07.00 - 08.00	Persiapan (mandi, makan, dll)	Seluruh santri/santriyah PP AqwamuQila
08.00 - 08.30	Persiapan perlengkapan acara seminar (pemasangan LCD, laptop, microphone dll)	Perkap
08.30 - 08.45	Briefing panitia pelaksanaan	Ketua
08.45 - 09.00	Memposisikan peserta penyuluhan di aula kegiatan	Seluruh santri/santriyah PP Aqwamu Qila
09.00 - 09.05	Pembukaan dan pembacaan susunan acara	MC
09.05 - 09.10	Pembacaan sari tilawah	Ahmad Taufiqurrahman Farid
09.10 - 09.15	Sambutan ketua panitia pelaksanaan seminar	Ketua
09.15 - 09.20	Sambutan pengasuh PP Aqwamu Qila	Drs.Mashuri Suhad, MM
09.20 - 09.25	Sambutan perwakilan dari LP3M UMY	Ahdiana Yuni Lestari, S.H.,M.Hum

09.25 – 09.40	Coffee break	Seksi Konsumsi
09.40 – 10.40	Sesi I: Materi motivasi oleh Jihad Wafda Qohhar Al Masyhida, S.Psi dengan tema “Agar Sukses Pasca Kampus, Tanpa Stress Karir Mulus”	Moderator I: Okta Fizan Mahendra Saputra
10.40 – 11.40	Sesi II: Materi oleh Stanlus Akbar Julian Koestiman Mangkoekartiko dengan tema “Usaha Katering Tiada Matinya”	Moderator II: Moderator II: Veronica Abidaturrohmah
11.40 – 12.40	ISHOMA	Sie Konsumsi
12.40 – 13.40	Sesi III: Materi oleh Erwan Carentio dengan tema “Asyiknya Profit Jadi WO”.	Moderator III: Retno Wahyu Margaretha
13.40 – 14.40	Sesi IV: Materi oleh Tim Pengabdian dengan tema “Badan Usaha dan Pengurusan P-IRT”	Moderator IV: Wasis Fajar Auladi
14.40 – 15.00	Penutupan, foto bersama dan penyerahan cenderamata dari PP Aqwamu Qila untuk LP3M UMY oleh Hj. Nur Hidayani, MH. Dan untuk pembicara oleh Giri Trisno Putro Sambada	MC

Sumber: dokumen pesantren

1. Pemberian Motivasi

Sesi pertama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian motivasi. Narasumbernya adalah Wafdal Jihad Qohhar, S.Psi. Beliau adalah seorang Sarjana Psikologi alumni UGM dan sekaligus sebagai mentornya para santri Aqwamu Qila. Selain itu beliau juga alumni Pondok Pesantren Gontor. Adapun judul materi motivasi ini adalah **“Agar Sukses Pasca Kampus Tanpa Stress Karir mulus”**.

Setelah lulus dari kuliah para santri akan memasuki dunia kerja. Oleh karena itu para santri harus berkompetisi dengan orang lain. Pertama-tama yang harus disiapkan adalah para santri tersebut harus sehat mentalnya (WHO 2003). Sehat mental di sini dapat diterjemahkan bahwa para santri harus dalam keadaan bahagia, menyadari potensi, dapat mengatasi stres yang normal, produktif dan baik, serta dapat berkontribusi pada sekitarnya.

Para santri juga dapat menjadi agen perubahan (the agen of change), sehingga harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: santri mempunyai vision yaitu apa yang ingin di raih di masa depan; mempunyai passion yaitu enjoy, asik, kemampuan meningkat, dapat

apresiasi; action yaitu mempunyai skala prioritas, sibuk dengan yang wajib, kerja keras, cerdas dan ikhlas; collaboration yaitu mencari mentor, bergaul dengan komunitas “3 tif” yaitu positif, produktif, dan kotributif. Dengan demikian jika para santri ingin hidupnya segera berubah maka harus segera meng on kan hidupnya, ubah mind set kegagalan, ketika hidup sudah on maka para santri akan dapat mengaktifkan kesuksesannya.

Nara sumber berikutnya adalah Stanlus Akbar Julian Koestiman Mangkoekartiko dengan tema “Usaha Katering Tiada Matinya” dan Erwan Carentio dengan tema “Asyiknya Profit Jadi WO”. Stanlus adalah pengusaha Sirikit Katering, Matoa Batik, Kapulaga Wedding Planner, Sangkara Persewaan Kebaya beralamat di Puri Gardenia Blok I Yogyakarta, sedangkan Erwan adalah seorang pakar Wedding Organizer.

Ada beberapa tantangan dalam bisnis, antara lain:

- a. Permodalan
- b. Citra sebagai “Brand Baru”
- c. Penentuan SOP (Standart Operation Program) yang tepat yang disesuaikan dengan bisnis
- d. Perekrutan karyawan
- e. Persaingan dengan pemain lama
- f. Persaingan dalam hal harga jual

Cara mengatasi tantangan tersebut adalah:

- a. Melakukan peminjaman modal usaha. Modal dapat dipinjam kepada perorangan atau lembaga keuangan baik bank maupun non bank.
- b. Melakukan sebuah inovasi dalam hal variasi menu, tampilan menu, porsi, penataan & rasa.
- c. Pembuatan materi promosi: berupa brosur, kartu nama, dan iklan di instagram/facebook yang menarik.

Menurut Erwan, sebelum melakukan promosi kepada masyarakat luas, para santri terlebih dahulu membuat brosur tentang deskripsi jasa boga yang dikelola dan menyusun menu lengkap disertai harga dari setiap set menu dengan beberapa kategori harga, mulai dari yang sederhana sampai yang istimewa. Jenisnya box, prasmanan, rantangan atau kombinasi. Demikian pula kue-kue yang ditawarkan. Menu makanan harus disesuaikan dengan waktu penyajian, apakah makan pagi, siang atau malam. Penataan dan penyajian menu juga harus diperhatikan.

Sebagai langkah awal para santri memulai usaha katering ini, promosi dapat dilakukan dengan cara gethok tular atau promosi dari mulut ke mulut. Cara ini paling mudah dan relatif murah untuk mengenalkan usaha katering. Promosi semacam ini, para santri dapat membawa sampel cita rasa menu hasil karyanya kepada masyarakat, misalnya pada acara arisan keluarga, arisan kampung, pengajian

dan kenalan kegiatan lainnya dalam lingkup kecil. Selanjutnya promosi dapat dilakukan melalui media sosial.

- d. Menentukan segmen pasar sesuai dengan pasaran.
- Kesuksesan hanya dapat diraih jika para santri dapat:
- Memberi lebih dari yang dianggap bijaksana
 - Mengambil risiko lebih dari yang dianggap aman
 - Bermimpi lebih dari yang dianggap praktis
 - Mengharap lebih dari yang dianggap mungkin

Gambar 2. Penyuluhan Pemberian Motivasi Hidup



Sumber: dokumen penulis

2. Penyuluhan Jenis-jenis Badan Usaha dan Perolehan P-IRT

a. Jenis-jenis Badan Usaha

Macam-macam jenis badan usaha adalah PT, CV, atau Perum. Berikut ini dijelaskan tentang jenis-jenis badan usaha sehingga akan dapat membantu para santri dalam menentukan bentuk badan usaha terkait dengan catering, sebagai berikut:

1) Perusahaan perseorangan

Adalah sebuah usaha yang hanya dimiliki oleh seseorang saja. Pemiliknya bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan termasuk resiko usahanya.

2) Firma

Adalah kerjasama menjalankan usaha yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih dengan nama bersama. Masing-masing anggota firma memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas. Meskipun anggotanya punya kesatuan nama dalam menjalankan usahanya, namun firma bukanlah badan hukum, melainkan hanya sebutan dari anggota bersama-sama.

3) CV (Persekutuan Komanditer)

Adalah bentuk perjanjian kerjasama dalam mendirikan usaha antara orang yang bersedia mengatur dan bertanggung jawab penuh dengan kekayaan pribadinya

dengan orang yang hanya memberikan modal tapi tidak bersedia memimpin perusahaan tersebut, tanggung jawab yang dipikulnya terbatas pada besarnya modal yang ditanamkan.

4) PT (Perseroan Terbatas)

Adalah badan usaha sekaligus badan hukum yang terdiri dari para pemegang saham yang disebut stakeholder dengan tanggung jawab terbatas terhadap utang-utang perusahaan sebesar modal yang mereka tanamkan.

5) Persero (Perseroan Terbatas Negara)

Adalah bentuk perusahaan milik negara yang sebelumnya bernama Perusahaan Negara. Umumnya Persero ini terjadi dari Perusahaan Negara yang kemudian diadakan penambahan modal yang ditawarkan kepada pihak swasta.

6) PD (Perusahaan Daerah)

Adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh Pemda. Tujuan didirikannya PD ini adalah untuk mencari keuntungan yang dapat digunakan untuk pembangunan daerah.

7) Perum (Perusahaan Negara Umum)

Perum adalah bentuk perusahaan negara yang juga bertujuan untuk mencari keuntungan. Selain mencari keuntungan, Perum juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Walaupun modal usaha dimiliki oleh pemerintah, namun tidak menutup kemungkinan Perum membuka penanaman modal kepada pihak swasta.

8) Perjan (Perusahaan Negara Jawatan)

Adalah perusahaan yang segala bentuk kegiatannya ditujukan untuk kesejahteraan umum namun tidak meninggalkan sisi efisiensinya. Perjan biasanya memiliki fasilitas-fasilitas negara

9) Koperasi

Adalah perkumpulan orang-orang yang memiliki tujuan untuk mengadakan kerjasama. Koperasi bertujuan untuk menampung kegiatan perekonomian pada tingkat lapisan bawah.

10) Yayasan

Umumnya yayasan adalah sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendirian yayasan bukanlah untuk mencari keuntungan, namun untuk tujuan sosial.

b. P-IRT

P-IRT yaitu singkatan dari Pangan Industri Rumah Tangga. Dapat disebutkan P-IRT adalah sertifikat pangan untuk produsen pangan (makanan serta minuman) yang dibuat oleh industri skala rumah tangga, yakni perusahaan pangan yang mempunyai area usaha di hunian dengan peralatan pengolahan pangan manual sampai semi otomatis. Umpamanya industri roti AQ yang pabrik

pembuatannya beralamat pada tempat tinggal produsen pembuatnya. Rumah tangga yang dimaksud yaitu bukan hanya tempat tinggal, tetapi juga yang mempunyai ruangan produksi terpisah dari ruangan–ruangan lain dalam tempat tinggal itu.

Sertifikasi P-IRT harus dimiliki oleh penduduk yang menggerakkan industri makanan serta minuman skala rumah tangga, lantaran dengan mempunyai sertifikat P-IRT maka industri makanan serta minuman kita dapat lebih diterima oleh retail–retail besar, seperti mall, supermarket serta agen grosir. Tidak gampang untuk memperoleh sertifikat P-IRT ini, lantaran mesti melalui sebagian pengujian, ya singkat kata seperti pingin bisa memperoleh ijazah maka mesti ujian terlebih dulu. Sertifikat P-IRT dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten yang ada di setiap provinsi, sesudah melewati bagian–bagian atau ketentuan yang telah diputuskan.

Berikut ini prosedur pengurusan P-IRT:

- 1) Datang ke kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Setempat untuk mengajukan permintaan pengurusan P-IRT. Sebelum saat berangkat agar efisien dapat juga telpon dahulu atau mencari tahu alamat kantor dinas kesehatan di kabupaten anda.
- 2) Sesampainya di Dinas Kesehatan Kabupaten Setempat, segera saja menuju ke sisi pengurusan P-IRT, ketemu petugas. Dibagian ini anda bakal diberikan satu bendel dokumen yang perlu di isi, yakni:
 - Lembar surat permintaan untuk ikuti penyuluhan untuk anda produsen makanan serta minuman (ini syarat untuk memperoleh sertifikat P-IRT).
 - Lembar data fasilitas produksi, mencakup fasilitas produksi yang anda punyai.
 - Lembar data produksi makanan.
- 3) Lampiran lain yang perlu disiapkan dalam pengurusan P-IRT ini, yakni:
 - Hasil uji mutu Air dari Puskesmas paling dekat,
 - Foto copy KTP pemohon yang berlaku (1 lembar),
 - Denah/peta lokasi area produksi (1 lembar),
 - Pas photo berwarna 3 x 4 (4 lembar),
 - Design label paket/merk yang akan dipakai (2 lembar).
- 4) Sesudah mengambil formulir itu, pada tahap lengkapi serta kembalikan berkas pada hari selanjutnya dibarengi dengan lampiran yang itu pada point 3.
- 5) Pada hari tersebut sesudah anda kembalikan berkas itu anda bakal diberi penjelasan untuk menanti surat undangan untuk ikuti penyuluhan sertifikasi P-IRT anda.
- 6) Berikut contoh formulir mengajukan P-IRT:

No.:
 Lamp.:
 Hal.:
 Pada Yth:
 Bupati Setempat
 Cq. Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Setempat
 Di Nama Kabupaten Setempat
 Dengan hormat,
 Kami yang bertanda tangan dibawah ini:
 Nama
 Alamat
 No. Telp.

Mengajukan permintaan untuk peserta penyuluhan produsen makanan serta minuman untuk syarat memperoleh Sertifikat Penyuluhan serta Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga SPP - IRT di lokasi Kabupaten Setempat.

Bersama surat ini kami lampirkan dokumen seperti berikut:

1. Foto copy KTP pemohon yang tetap berlaku (1 lembar)
2. Data fasilitas produksi (1 lembar)

Gambar 3. Penyuluhan Badan Usaha



Sumber: dokumen penulis

3. Praktek Pengolahan dan Penyajian Menu Sederhana

Kegiatan pengolahan dan penyajian menu sederhana dilakukan pada hari Sabtu, 13 April 2019 jam 09.00 sd 12.00 di Pondok Pesantren Aqwamu Qila. Pada kegiatan ini Santri Perempuan memasak menu makan siang dan disajikan secara prasmanan.

Ruang dan peralatan untuk memasak yang digunakan selama ini menurut Pengabdian cukup memadai jika hanya digunakan untuk kegiatan memasak keseharian. Namun jika

digunakan untuk usaha catering rumahan belum cukup memadai dari segi tempat dan higienitasnya. Produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, harus terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat. TPM yang dimaksud meliputi rumah makan dan restoran, jasaboga atau catering, industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya. Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPM harus memenuhi syarat-syarat kesehatan. Salah satu syarat kesehatan TPM yang penting dan mempengaruhi kualitas hygiene sanitasi makanan tersebut adalah faktor lokasi dan bangunan TPM. Lokasi dan bangunan yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan memudahkan terjadinya kontaminasi makanan oleh mikroorganisme seperti bakteri, jamur, virus dan parasit serta bahan-bahan kimia yang dapat menimbulkan risiko terhadap kesehatan. (<http://sanitasi-makanan.blogspot.com/2008/11/persyaratan-hygiene-sanitasi-tempat.html>).

Lokasi dan tata ruang tempat memasak di Pondok Pesantren Aqwamu Qila kurang ideal dan sempit. Tempat memasak yang ada sangat berdekatan dengan toilet dan bersliweran tikus-tikus, sirkulasi udara yang kurang cukup. Lantai dan dinding agak lembab dan berjamur. Hal ini terjadi karena gedung pondok pesantren masih satu induk dengan tempat tinggal pengurus Pondok Pesantren tersebut. Saat ini Pengurus sedang membangun gedung baru khusus untuk pengelolaan pondok di tempat yang lain, dan sudah di disain juga untuk tempat usaha catering dan lainnya sebagai pemasukan pondok.

Gambar 4. Menu Sederhana Prasmanan



Sumber: dokumen penulis

Dari segi rasa menu masakan yang dihidangkan cita rasanya tinggi dan enak. Penyajiannya cukup bagus kalau untuk kalangan sendiri.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan ini dilakukan dua kali yaitu hari Sabtu 20 April 2019 jam 09.00 WIB dan Sabtu 27 April 2019 jam 09.00 WIB. Berdasarkan hasil monitoring tersebut dapat diketahui bahwa Pengurus dan Santri Rumah Tahfidz Aqwamu Qila memutuskan bahwa bentuk badan usaha untuk katering sederhana berupa seperti perorangan saja (bukan berbentuk UD ataupun yang lainnya. Hal ini dilakukan karena tugas pokok para santri adalah studi dan menghafal al qur'an. Usaha katering ini merupakan sambilan saja bagi para santri yang mempunyai hobi memasak dan karena para santri harus memasak sendiri untuk kebutuhan makan mereka yang dijadwal secara bergiliran. Penerimaan pesanan makanan hanya dilakukan pada hari libur saja, misalnya pada saat tanggal merah atau hari minggu. Oleh karena itu usaha katering ini belum didaftarkan P-IRTnya ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

Santri Aqwamu Qila telah membuat brosur menu masakan jenis box dan snek box. Harga dibuat yang relatif murah dan terjangkau bagi masyarakat sekitar. Brosur-brosur tersebut telah didistribusikan di masjid-masjid sekitar dan kelompok dasawisma masyarakat sekitar. Para santri juga membagikan brosur tersebut kepada teman-teman kuliahnya.

Gambar 5. Brosur Promosi

Catering Aqwamu Qila
Menerima Pesanan Prasmanan-Nasi Box-Snack
Jl. Polang Desa Ajo 74 Gripegan RT 01 RW 015 Temonar Banguntapan, Bantul
CP: 0850-3658-0289

Catering Aqwamu Qila
Menerima Pesanan Prasmanan-Nasi Box-Snack
Jl. Polang Desa Ajo 74 Gripegan RT 01 RW 015 Temonar Banguntapan, Bantul
CP: 0850-3658-0289

Snack
Rp. 10.000
1. Snack Pilihan (2)
2. Air Mineral Gelas
3. Kleitikan
nb. Menu dan harga bisa menyesuaikan

Menu:
- Lemper
- Arem-arem
- Bakso tahu
- Bolu kukus
- Martabak asin
- Risol
- Kue pukis
- Semar mendem
- Lumpia
- Roti Coklat
- Kue Lapis
- Lapis legit
- Krokot Ayam
- Pastel
- Brownis
- Molen
- Kue lumpur
- Kue Sus
- Dll.

Rp. 12.500
1. Snack Pilihan (3)
2. Air Mineral Gelas
3. Kleitikan
4. Permen
nb. Menu dan harga bisa menyesuaikan

Rp. 15.000
1. Snack Pilihan (4)
2. Air Mineral Gelas
3. Kleitikan
4. Permen
nb. Menu dan harga bisa menyesuaikan

Nasi Box
Rp. 10.000
1. Telur Bulat/Dadar
2. Sayur/Lalapan
3. Sambal
4. Kerupuk
nb. Menu dan harga bisa menyesuaikan

Rp. 15.000
1. Ayam/Lela Goreng/Bakar
2. Sayuran/Lalapan
3. Sambal
4. Kerupuk
5. Buah
nb. Menu dan harga bisa menyesuaikan

Rp. 20.000
1. Nila Goreng/Bakar
2. Sayuran/Lalapan
3. Sambal
4. Kerupuk
5. Buah
6. Tempe/Tahu
nb. Menu dan harga bisa menyesuaikan

*Tersedia menu lain seperti Udang, Botok, Rendang, Dll

Sumber: dokumen penulis

Setelah dilakukan penyuluhan pada hari Sabtu, 6 April 2019, Santri Aqwamu Qila telah menerima pesanan berupa snek untuk acara arisan Dasa Wisma Tanjung, pengajian Songsong

Ramadhan masjid Margorahayu, Grojogan, Tamanan, Banguntapan, Bantul dan Masjid Nurjannah, Glagah, Tamanan, Banguntapan, Bantul. Keuntungan dari pesanan tersebut disimpan sebagai kas yang nantinya digunakan untuk membeli sarana prasarana pondok pesantren.

Gambar 6. Pesanan Nasi Box dan Snack



Sumber: dokumenpenulis

Simpulan

Para Santri Rumah Tahfidz tugas pokok utamanya adalah studi yang formal di SMU ataupun Perguruan Tinggi. Namun demikian, setiap Santri harus mengikuti program pendidikan dan pengajaran (Kurikulum) Pesantren Aqwamu Qila yang dilaksanakan setelah magrib sampai dengan jam 22.00 WIB.

Pembiayaan operasional Rumah Tahfidz berasal dari para donatur. Para Santri ini mempunyai berbagai macam usaha sampingan, diantaranya adalah usaha katering sederhana, yang nantinya hasil dari usaha ini dapat digunakan sebagai tambahan biaya operasional rumah tahfidz dan memberikan bekal kemandirian bagi para santri apabila sudah lulus dari studi formal dan pesantren.

Usaha katering sederhana ini oleh para santri belum berbentuk badan usaha yang lebih profesional. Oleh karena itu usaha katering ini belum didaftarkan dengan P-IRT ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. Dalam kurun waktu 1 bulan, para santri ini telah membuat brosur dan promosi dari mulut ke mulut dengan membawa brosur tersebut. Para santri telah memperoleh pesanan berupa snek dos maupun nasi box dari masyarakat sekitar. Keuntungan sebesar 10% dimasukkan di kas Rumah Tahfidz.

Saran

Pengurus Rumah Tahfidz Aqwamu Qila sebaiknya mengidentifikasi hobi para santrinya sehingga akan memudahkan untuk menyalurkan bakat para santri untuk menyiapkan kemandirian pembiayaan operasional Rumah Tahfidz dan para santri itu sendiri.

Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak antara lain:

1. Dr. Ir. Gatot Supangkat, M.P., selaku Kepala LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan dana hibah PKM T.A. 2018/2019.
2. Pengurus Yayasan Aqwamu Qila Bantul.
3. Pengurus Pondok Pesatren (Rumah Tahfidz) Aqwamu Qila Bantul.
4. Para Narasumber dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Para santri Rumah Tahfidz Aqwamu Qila.

Daftar Pustaka

- Anonim. 2008. *Persyaratan Hygiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)*. <http://sanitasi-makanan.blogspot.com/2008/11/persyaratan-hygiene-sanitasi-tempat.html>
- M. Maiwan. 2013. *Pelatihan Pengembangan Usaha Katering Makanan Bagi Purna TKI di Desa Tonjong, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat*, Jurnal Sarwahita Volume 13 No. 02, DOI. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.13204>
- NOVA. 2009. *Strategi Menggenjot Pemasaran Katering*, 12 November 2009. <http://www.tabloidnova.com/Nova/Karier/Wirusaha/Strategi-Menggenjot-Pemasaran-Katering-1>
- Putri Anggun Rohmalia dan Yenni Merlin Djajalaksana. 2013. *Pengelolaan Bisnis Katering dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Berbasis Web (Studi Kasus pada Anggun Katering)*, Jurnal Sistem Informasi Vol. 8 Nomor 2, September 2013.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1096/Menkes/PER/VI/2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga